

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa mengamankan aset, mengelola catatan secara detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan reliabel, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional (Romney dan Steinbart, 2016:226).

Persediaan barang adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali dan untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang (Herjanto, 2003:219).

Pengendalian persediaan merupakan sistem yang dipergunakan perusahaan dalam membuat laporan ke manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai pengukuran kinerja persediaan yang digunakan dalam pembuatan kebijakan persediaan, seperti menjaga stock barang sehingga membuat perusahaan laba setiap tahunnya (Sampeallo, 2012). Salah satu manfaat pengendalian internal persediaan adalah meningkatkan efektivitas perusahaan baik dalam pengambilan keputusan-keputusan oleh pimpinan serta menghindari berbagai resiko

kecurangan yang dapat terjadi dalam perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Maulina dan Asri, 2016).

Toko Tyas Nangka Baru merupakan toko grosir sembako yang berlokasi di daerah Gedong Air Kota Bandar Lampung. Kegiatan pencatatan barang masuk dan barang keluar yang selama ini diterapkan pada Toko Tyas Nangka Baru masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan cara mengumpulkan nota-nota yang diperoleh pada saat pembelian barang dari distributor, disamping itu proses pencatatan barang keluar juga masih dilakukan dengan cara konvensional juga yaitu dengan cara mencatatnya di kertas yang menyebabkan pada saat ingin membeli barang yang habis ditoko pemilik tidak mengetahui stok barang yang habis atau stok barang yang masih tersedia. Dikarenakan barang yang ada pada Toko Tyas Nangka Baru banyak, sehingga perlu ditingkatkan dengan inovasi teknologi sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi yang bertujuan untuk melakukan pengendalian berupa mengamankan asset dan mengelola catatan secara detail untuk menghasilkan sebuah proses pencatatan persediaan barang yang sederhana, efektif dan efisien.

Dengan memanfaatkan teknologi, dilakukanlah pengembangan dalam proses pencatatan persediaan barang dengan membuat sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi untuk menghasilkan sebuah proses pencatatan persediaan barang yang sederhana, efektif dan efisien. Teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat yang membuatnya sangat dibutuhkan dalam segala bidang, terutama dibidang bisnis, karena persaingan yang begitu ketat sehingga memerlukan informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu sangat diperlukan sistem informasi yang berguna untuk membantu memudahkan user dalam

mengelola data yang diperlukan, serta dengan adanya sistem informasi, maka pekerjaan yang ada dapat dengan mudah diselesaikan secara cepat, tepat dan akurat (Hermawan dan Kurnia, 2014). Hasil dari sistem informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna serta bermanfaat bagi perusahaan atau instansi yang menggunakannya. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau instansi. Dengan adanya sistem informasi teknologi tersebut, maka dibutuhkan perancangan suatu sistem untuk mengolah data-data persediaan barang yang diklasifikasikan menurut kategori, merk dan vendor sehingga menjadi suatu sistem yang lengkap dan terperinci.

Dengan adanya dukungan sistem terkomputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat serta terjamin mutu dan kualitas prosedurnya. Dengan perkembangan sarana teknologi *modern* yang lebih baik, maka akan tercipta suatu lingkungan sistem kerja yang lebih produktif. Penggunaan aplikasi berbasis web dapat digunakan untuk membantu operasional suatu perusahaan seperti membuat *invoice*, serta memudahkan dalam penyimpanan data di *database*.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada Toko Tyas Nangka Baru yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengendalian internal persediaan barang?

2. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan persediaan barang, barang masuk dan barang keluar tanpa harus mencatatnya di kertas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari apa yang diuraikan dalam rumusan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun dapat menampilkan informasi barang, pemasok, jumlah stok barang, barang masuk dan barang keluar.
2. Pengembangan sistem menggunakan *Extreme Programming* dan perancangan sistem menggunakan UML.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

1. Membangun aplikasi pengendalian internal persediaan barang.
2. Menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan persediaan barang, barang masuk, dan barang keluar tanpa harus mencatatnya di kertas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah pihak toko dalam mengelola proses pencatatan persediaan barang masuk maupun keluar.
2. Dapat membantu pemilik toko dalam proses pencatatan persediaan barang, barang masuk, dan barang keluar.
3. Memberikan ilmu dan wawasan terhadap penulis dan mahasiswa dalam membuat serta menerapkan sistem informasi berbasis *website*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dibawah ini adalah susunan sistematika penulisan laporan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori tentang uraian teori dasar yang mendukung pembahasan yaitu definisi tentang sistem informasi pengendalian internal persediaan barang, *extreme programming*, *UML*, dan *MySQL*. Materi yang diambil dapat merupakan pengertian dasar teori dari masalah yang sedang dikaji dan disusun sendiri oleh penulis sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan sistem terhadap masalah pengendalian internal persediaan barang, perancangan sistem yang dibuat UML dan form rancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi pembahasan tentang hasil implementasi sistem yang dibuat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian dan pengujian sistem yang dibuat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari laporan yang penulis buat.

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN